

# Kertas Kerja EMON

Bulan Mei Tahun 2025

Wihelmus Wedo dari Pilar Manajemen SDM

# Pendahuluan

Selamat datang di Kertas Kerja EMON bulan mei tahun 2025<sup>1</sup>. Bulan ini terdapat beberapa pengembangan script dari bulan lalu.

```
knitr::opts_chunk$set(
  message = FALSE, warning = FALSE
)

library(tidyverse)
library(readxl)
library(here)
library(magrittr)
```

## Input Data

```
data_presensi <- here("data/Rekap Presensi Satker 1748483117182.xlsx")
data_response <- here("data/Form Penilaian Employee Of The Month BPS Kabupaten Sikka(1-747).xlsx")

tbl_presensi_all <-
  read_xlsx(data_presensi, skip = 6) |>
  janitor::clean_names()

tbl_response_raw <-
  read_xlsx(data_response) |>
  janitor::clean_names() |>
  # tanggal surat pemilihan emon maret diterbit
  filter(waktu_mulai >= "2025-05-26") |>
  #rename karena namanya panjang
  rename(
    ketua_pmo = pegawai_yang_menilai,
    pegawai = pegawai_yang_dinilai_masing_masing_ketua_tim_menilai_anggotanya,
    mutu = mutu_hasil_kerja,
    pengetahuan = pengetahuan_tentang_tugas_dan_tanggung_jawab,
    produktivitas = produktivitas_jam_kerja
  )
```

## Filtering

Ada beberapa penilaian yang tidak valid, seperti pada ID 746 dimana pegawai yang menilai dan pegawai yang dinilai adalah sama. *Come to think of it*, lebih baik ini dibuatkan 1 daftarnya tersendiri.

Selain itu, terdapat pegawai yang tidak diikutsertakan dalam penilaian EMON. Pegawai tersebut antara lain;

1. Afriani Niana Danus (NIP 340057264), sebab sedang menjalani Tugas Belajar

2. Kristanto Setyo Utomo (NIP 340019275), sebab jabatannya sebagai Kepala BPS Kabupaten Sikka.

Sehingga kita perlu membuang baris tersebut di dalam tabel presensi. Tabel response memang tidak mengikutsertakan Afriani Niana Danus maupun Kristanto Setyo Utomo, sehingga kita tidak perlu melakukan *filtering*.

```
tbl_presensi <-  
tbl_presensi_all |>  
  filter(nip != "340057264" & nip != "340019275")  
  
tbl_response_exc <-  
here("data/emon_db_pegawai.xlsx") |>  
  read_xlsx(sheet = "id_excluded")  
  
tbl_response_cleaned <-  
  tbl_response_raw |>  
  anti_join(tbl_response_exc, by = join_by(id))
```

## Tabel pembantu

Tabel ini dipakai sebab variabel nama pegawai dari file presensi dan file response tidaklah sama. file presensi menggunakan nama yang tidak mengandung gelar, sedangkan file response menggunakan nama yang memiliki gelar

```
emon_db_pegawai <- here("data/emon_db_pegawai.xlsx") |> read_xlsx()
```

## Hitung poin Presensi

Setelah, data presensi dan data response telah *bersih*, kita bisa lanjut untuk menghitung indeks emon. Kita mulai dengan menghitung poin presensi.

Kali ini kita akan lebih rigid dan mengikuti langkah-langkah dari KAK. Berdasarkan KAK Pemilihan EMON, nilai indeks emon dihitung menggunakan 3 kriteria besar.

1. Administrasi (bobot 20%)
2. Kinerja (bobot 40%)
3. Core Value ASN Berakhlak (bobot 40%)

## Penilaian Administrasi

Administrasi terdiri dari 2 sub bagian penilaian yakni

1. Kedisiplinan, diukur dengan jumlahnya pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat pada bulan maret.
2. kehadiran, diukur menggunakan kehadiran, keterlambatan (TL dan PSW) selama sebulan.

Kehadiran memiliki bobot sebesar 0,4 dan kedisiplinan bobotnya adalah 0,6.

Dalam aspek kedisiplinan, tidak ada surat pelanggaran yang dikeluarkan tim subbagian umum untuk bulan maret, sehingga semua pegawai mendapatkan poin penuh (a.k.a 3)

```
tbl_aspek_administrasi <-
tbl_presensi |>
  select(nip, nama_presensi = nama, hk, psw, ht) |>
  # setting supaya hk, psw, dan ht bisa dilakukan operasi matematika
  mutate(
    hk = as.integer(hk),
    psw = as.integer(psw),
    ht = as.integer(ht)
  ) |>
  # hitung persentasi kehadiran.
  # ht = jumlah hari terlambat (TL)
  # psw = jumlah hari pulang sebelum waktu (PSW)
  # hk = jumlah hari kerja
  mutate(persen = 100 - ((ht + psw) / hk * 100)) |>
  # kehadiran < 95% dapat nilai 0
  # 95.0 < kehadiran < 99.99 dapat nilai 1
  # sisanya a.k.a kehadiran 100% dapat nilai 3
  mutate(
    kehadiran = case_when(
      persen <= 94.99 ~ 0,
      persen |> between(95.00, 99.99) ~ 1,
      .default = 3
    ),
    kedisiplinan = 3 # semua pegawai tidak mendapatkan teguran ringan, sedang, maupun berat.
  ) |>
  mutate(
    aspek_administrasi = (kehadiran * 0.4 + kedisiplinan * 0.6) * 0.2 # bobot aspek 20%
  )

tbl_aspek_administrasi |>
  arrange(desc(aspek_administrasi)) |>
  knitr::kable(caption = "Tabel Aspek Administrasi")
```

Table 1: Tabel Aspek Administrasi

nip	nama_presensi	hk	psw	ht	persen	kehadiran	kedisiplinan	aspek_administrasi
340018094	Yohanes Lada Regaletha	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340018763	Valentinus Nong Sina Gharu	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340019681	Maria Diaz De Rozari	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340053753	Fransiskus Saverius Soba	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340053757	Kasianus Vinsensius Wero	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340053759	Klara Yosefa Edralin Paoe	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340053779	Yoseph Yakobus Dedo	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340055195	Averinus Emanuel	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340055215	Imelda Sandrawati Ambot	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340055228	Maria Helionora Yulinda Sair	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340057474	Maria Carlin Bepsi Costa	17	0	0	100.00000	3	3	0.60

nip	nama_presensi	hk	psw	ht	persen	kehadiran	kedisiplinan	aspek_administrasi
340059028	Wihelmus Wedo	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340059848	Clementine Mursitadewi Riantoby	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340059849	Cornelia Christina Temu	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340059855	Felia Tifani Cornelia Klau	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340060406	Maria Megachita Da Silva	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340060409	Maryo Yoseph Ambarto Dwi Sili Osan	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340061169	Alvino Alexandro Yappy	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340061365	Juliana Marbun	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340062383	Choirunnisa Jati Safitri	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340063388	Neka Putri Fardila	17	0	0	100.00000	3	3	0.60
340019825	Sekolastika Maria Filipensa Naru	17	0	1	94.11765	0	3	0.36

Aspek Kinerja

```
fx <- function(x) {
  y <-
  case_when(
    x == "Sangat Baik" ~ 3,
    x == "Baik" ~ 1,
    x == "Kurang Baik" ~ 0,
    .default = NA
  )
  return(y)
}

hitung <- function(x, bobot) {
  y <- fx(x) * bobot
  return(y)
}

tbl_aspek_kinerja <-
tbl_response_cleaned |>
  select(
    pegawai,
    mutu,
    produktivitas,
    pengetahuan,
    kehandalan,
    waktu = ketepatan_waktu,
    inisiatif,
    kerja_sama
  ) |>
  mutate(
    mutu = mutu |> hitung(10/100), # bobot 10%
    produktivitas = produktivitas |> hitung(10/100), # bobot 10%
```

```

    pengetahuan = pengetahuan |> hitung(10/100), # bobot 10%
    kehandalan = kehandalan |> hitung(10/100), # bobot 10%
    waktu = waktu |> hitung(30/100), # bobot 30%
    inisiatif = inisiatif |> hitung(10/100), # bobot 10%
    kerja_sama = kerja_sama |> hitung(20/100) # bobot 20%
  ) |>
  summarise(
    .by = pegawai,
    across(.cols = mutu:kerja_sama, .fns = ~ mean(.x, na.rm = TRUE))
  ) |>
  mutate(
    aspek_kinerja = (mutu + produktivitas + pengetahuan + kehandalan + waktu + inisiatif + kerja_sama) * 0.4 # bobot 40%
  )

tbl_aspek_kinerja |>
  arrange(desc(aspek_kinerja)) |>
  knitr::kable(caption = "Tabel Aspek Kinerja")

```

Table 2: Tabel Aspek Kinerja

pegawai	mutu	produktivitas	pengetahuan	kehandalan	waktu	inisiatif	kerja_sama	aspek_kinerja
Juliana Marbun A. Md	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.9	0.3000000	0.6000000	1.2000000
Neka Putri Fardila,S.Tr.Stat.	0.2333333	0.3000000	0.2333333	0.2333333	0.7	0.2333333	0.6000000	1.0133333
Maryo Yoseph Ambarto Dwi Sili Osan A.Md.Stat	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.2000000	0.6	0.3000000	0.6000000	0.9600000
Cornelia Christina Temu A.Md.Stat.	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.1666667	0.7	0.2333333	0.4666667	0.9066667
Clementine Mursitadewi Riantoby A.Md.Stat.	0.3000000	0.3000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.2000000	0.4000000	0.8800000
Yohanes Lada Regaletha	0.2000000	0.1000000	0.3000000	0.2000000	0.6	0.2000000	0.6000000	0.8800000
Maria Carlin Bepsi Costa SST	0.3000000	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.6	0.2000000	0.4000000	0.8800000
Felia Tifani Cornelia Klau A.Md.Stat.	0.3000000	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.6	0.2000000	0.4000000	0.8800000
Maria Megachita Da Silva A.Md.Stat	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.6	0.2000000	0.4000000	0.8400000
Imelda Sandrawati Ambot S.Si	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.6	0.2000000	0.4000000	0.8400000
Maria Diaz De Rozari	0.1000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3	0.1000000	0.6000000	0.8000000
Kasianus Vinsensius Wero S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3000000	0.9	0.1000000	0.2000000	0.7200000
Choirunnisa Jati Safitri,S.Tr.Stat	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.2000000	0.2000000	0.7200000
Sekolastika Maria Filipensa Naru SE	0.2000000	0.1000000	0.2000000	0.2000000	0.3	0.2000000	0.4000000	0.6400000
Alvino Alexandro Yappy A.Md	0.3000000	0.3000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.5600000
Wihelmus Wedo S.Tr.Stat	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4800000
Valentinus Nong Sina Gharu	0.1666667	0.1666667	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4533333
Averinus Emanuel S.Kom	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4000000
Fransiskus Saverius Soba S.Si	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4000000
Klara Yosefa Edralin Paoe S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4000000
Yoseph Yakobus Dedo S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.1000000	0.2000000	0.4000000
Maria Helionora Yulinda Sair S.E.	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.0	0.1000000	0.2000000	0.2800000

Aspek *Core Value* BerAKHLAK

Penilaian Nilai BerAKHLAK adalah penilaian yang diambil dari nilai-nilai core value ASN. Bobot untuk aspek ini adalah 40 persen. Untuk rincian bobot pembentuk aspek ini bisa dilihat di KAK.

```
tbl_aspek_berakhlak <-
tbl_response_cleaned |>
  select(
    pegawai,
    Ber = berorientasi_pelayanan,
    A1 = akuntabel,
    K1 = kompeten,
    H = harmonis,
    L = loyal,
    A2 = adaptif,
    K2 = kolaboratif
  ) |>
mutate(
  Ber = Ber |> hitung(10/100), # bobot 10%
  A1 = A1 |> hitung(10/100), # bobot 10%
  K1 = K1 |> hitung(10/100), # bobot 10%
  H = H |> hitung(10/100), # bobot 10%
  L = L |> hitung(10/100), # bobot 10%
  A2 = A2 |> hitung(30/100), # bobot 30%
  K2 = K2 |> hitung(20/100) # bobot 20%
) |>
summarise(
  .by = pegawai,
  across(.fns = ~ mean(.x, na.rm = TRUE))
) |>
mutate(
  aspek_berakhlak = (Ber + A1 + K1 + H + L + A2 + K2) * 0.4 # bobot aspek 40%
)

tbl_aspek_berakhlak |>
  arrange(desc(aspek_berakhlak)) |>
knitr::kable(caption = "Tabel Aspek BerAKHLAK")
```

Table 3: Tabel Aspek BerAKHLAK

pegawai	Ber	A1	K1	H	L	A2	K2	aspek_berakhlak
Clementine Mursitadewi Riantoby A.Md.Stat.	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.9	0.6000000	1.2000000
Juliana Marbun A. Md	0.3000000	0.3000000	0.2000000	0.3000000	0.3000000	0.9	0.6000000	1.1600000
Alvino Alexandro Yappy A.Md	0.2000000	0.3000000	0.3000000	0.2000000	0.3000000	0.6	0.6000000	1.0000000
Neka Putri Fardila,S.Tr.Stat.	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.7	0.6000000	0.9866667
Maria Diaz De Rozari	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3000000	0.3	0.6000000	0.9600000
Maryo Yoseph Ambarto Dwi Sili Osan A.Md.Stat	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.2000000	0.6	0.6000000	0.9200000

pegawai	Ber	A1	K1	H	L	A2	K2	aspek_berakhlak
Cornelia Christina Temu A.Md.Stat.	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.2333333	0.5	0.4666667	0.8533333
Yohanes Lada Regaletha	0.2000000	0.2000000	0.3000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.8400000
Maria Carlin Bepsi Costa SST	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.8000000
Felia Tifani Cornelia Klau A.Md.Stat.	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.8000000
Imelda Sandrawati Ambot S.Si	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.8000000
Maria Megachita Da Silva A.Md.Stat	0.2000000	0.1000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.7600000
Choirunnisa Jati Safitri,S.Tr.Stat	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.1000000	0.2000000	0.6	0.4000000	0.7600000
Valentinus Nong Sina Gharu	0.1666667	0.1666667	0.1666667	0.1666667	0.1666667	0.5	0.3333333	0.6666667
Sekolastika Maria Filipensa Naru SE	0.2000000	0.1000000	0.2000000	0.2000000	0.2000000	0.3	0.4000000	0.6400000
Averinus Emanuel S.Kom	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Kasianus Vinsensus Wero S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Klara Yosefa Edralin Paoe S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Maria Helionora Yulinda Sair S.E.	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Wihelmus Wedo S.Tr.Stat	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Yoseph Yakobus Dedo S.E	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.3	0.2000000	0.4000000
Fransiskus Saverius Soba S.Si	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.1000000	0.0000000	0.3	0.2000000	0.3600000

Indeks EMON

Setelah menghitung nilai masing-masing aspek, kita bisa menghitung nilai Indeks EMON. Untuk itu, kita perlu melakukan *join*.

```
tbl_aspek_joined <-
tbl_aspek_kinerja |>
  full_join(tbl_aspek_berakhlak, by = join_by(pegawai)) |>
  left_join(emon_db_pegawai, by = join_by(pegawai == nama_response)) |>
  full_join(tbl_aspek_administrasi, by = join_by(nip, nama_presensi))

tbl_emon <-
tbl_aspek_joined |>
  mutate(indeks_emon = aspek_administrasi + aspek_kinerja + aspek_berakhlak) |>
  select(nama_presensi, contains("aspek"), indeks_emon) |>
  arrange(desc(indeks_emon))

knitr::kable(tbl_emon)
```

nama_presensi	aspek_kinerja	aspek_berakhlak	aspek_administrasi	indeks_emon
Juliana Marbun	1.2000000	1.1600000	0.60	2.96
Clementine Mursitadewi Riantoby	0.8800000	1.2000000	0.60	2.68
Neka Putri Fardila	1.0133333	0.9866667	0.60	2.60
Maryo Yoseph Ambarto Dwi Sili Osan	0.9600000	0.9200000	0.60	2.48
Cornelia Christina Temu	0.9066667	0.8533333	0.60	2.36
Maria Diaz De Rozari	0.8000000	0.9600000	0.60	2.36
Yohanes Lada Regaletha	0.8800000	0.8400000	0.60	2.32



nama_presensi	aspek_kinerja	aspek_berakhlak	aspek_administrasi	indeks_emon
Maria Carlin Bepsi Costa	0.8800000	0.8000000	0.60	2.28
Felia Tifani Cornelia Klau	0.8800000	0.8000000	0.60	2.28
Imelda Sandrawati Ambot	0.8400000	0.8000000	0.60	2.24
Maria Megachita Da Silva	0.8400000	0.7600000	0.60	2.20
Alvino Alexandro Yappy	0.5600000	1.0000000	0.60	2.16
Choirunnisa Jati Safitri	0.7200000	0.7600000	0.60	2.08
Valentinus Nong Sina Gharu	0.4533333	0.6666667	0.60	1.72
Kasianus Vinsensius Wero	0.7200000	0.4000000	0.60	1.72
Sekolastika Maria Filipensa Naru	0.6400000	0.6400000	0.36	1.64
Wihelmus Wedo	0.4800000	0.4000000	0.60	1.48
Averinus Emanuel	0.4000000	0.4000000	0.60	1.40
Klara Yosefa Edralin Paoe	0.4000000	0.4000000	0.60	1.40
Yoseph Yakobus Dedo	0.4000000	0.4000000	0.60	1.40
Fransiskus Saverius Soba	0.4000000	0.3600000	0.60	1.36
Maria Helionora Yulinda Sair	0.2800000	0.4000000	0.60	1.28

Semua pegawai telah dihitung nilai indeks EMON-nya dan diurutkan. Interpretasi nilai emon adalah sebagai berikut :

- 1. Nilai 0 - 0.99 : secara rata-rata ada di antara kurang baik dan baik
- 2. Nilai 1 - 2.99 : secara rata-rata ada diantara Baik dan sangat baik
- 3. Nilai 3 : nilai sempurna a.k.a sangat baik

```
# tbl_emon %>% nama_presensi[indeks_emon == max(indeks_emon)]

emon_winner <-
tbl_emon |>
  filter(indeks_emon == max(indeks_emon)) %>%
  nama_presensi
```

*Employee of the Month* untuk bulan mei tahun 2025 adalah Juliana Marbun.

## Pengesahan

Script dan Sintaks yang dimuat dalam kertas kerja ini telah mengikuti arahan dan langkah-langkah dari KAK.

Ditetapkan di Maumere  
pada tanggal 2 Juni 2025

KEPALA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPETAN SIKKA

KRISTANTO SETYO UTOMO